

EMPOWERMENT OF GENERATION "Z" BECOME A CADRE MOVEMENT OF RELIGIOUS ACTIVITIES IN GAYAMAN VILLAGE POST PANDEMIC

Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto

E-mail: aly@lecturer.uluwiyah.ac.id

M. Wildanil Mubarak

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto

E-mail: danimubarak@gmail.com

Lilis Mufaricha

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto

E-mail: richa18@gmail.com

Abstrak: *After the Covid 19 pandemic, it seems that the influence of social media and digital literacy has begun to sue about the importance of a social activity for the existence of the life of Generation Z today. The number of religious activities in the community is not accompanied by regeneration of cadres, so that every religious activity carried out in Gayaman Village is dominated by the elderly. The absence of a cadre forum for children and adolescents in terms of religion is one of the obstacles for the Gayaman Village community. The purpose of the service is for Generation Z to be active in religious activities in the village. Participatory Action Research (PAR) approach through the practice of adhan and Iqamah. The results of the changes that occurred in Gayaman Village Generation Z appeared to carry out the call to prayer and iqamah in mosques and prayer rooms.*

Kata Kunci: *Generation "Z", Movement cadres, Religion*

PENDAHULUAN

Asal muasal Dusun Tambakrejo mempunyai banyak versi cerita yang cukup bervariasi. Menurut mbah pardi selaku sesepuh di Dusun Tambakrejo, pada dasarnya kata "Tambakrejo" sendiri terdiri dari 2 suku kata yaitu kata tambak yang berarti kolam buatan untuk memelihara ikan dan rejo yang mempunyai arti ramai. Pada tahun 1965 daerah Dusun Tambakrejo masih berupa hutan bamboo. Kemudian datang sepasang suami istri yaitu mbah Surti dan mbah Sholeh yang menjadi penduduk pertama di dusun tambakrejo. Seiring berjalannya waktu penduduk Dusun Tambakrejo semakin bertambah hingga terbentuk 1 RT



dalam 1 dusun. Pada tahun itu listrik belum masuk dusun sehingga penerangnya masih menggunakan lampu minyak. Lambat laun penduduk Dusun Tambakrejo melakukan kegiatan bercocok tanam seperti: jagung, padi, singkong, dan sebagainya. Sehingga tambak tersebut menjadi pemukiman dan persawahan. Pada tahun 1980 pembangunan dan listrik mulai masuk di dusun tambakrejo. Pada tahun ini warga Dusun Tambakrejo mulai mengenal transportasi umum seperti oplet, becak motor (bemo), kendaraan tersebut sangat banyak diminati karena tarif yang terjangkau dan minimnya transportasi yang ada.

Dusun Tambakrejo Desa Gayaman merupakan salah satu dusun yang berada dalam kawasan Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Didalamnya terdapat 6 RT dan 1 RW. Masyarakat di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman sangat ramah. Mayoritas mereka beragama Islam meskipun ada beberapa dari mereka beragama kristen. Kehidupan toleransi antar umat beragama disana sangat baik. Selain sebagai petani masyarakat Dusun Tambakrejo juga berprofesi sebagai karyawan pabrik, peternak lele, dan pemilik UMKM.

Pada tahun 1990 di Dusun Tambakrejo mulai terbentuk susunan perangkat desa kecil yang terdiri dari kepala dusun, 1 RW dan 6 RT. Semenjak itu masyarakat pun jadi lebih tertata dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan masyarakat tersebut biasanya dilakukan disekitar masjid yang dulunya mushola kecil. Masjid tersebut terbentuk karena adanya bentuk shodaqoh dari masyarakat Dusun Tambakrejo hingga seperti sekarang yang diberi nama Masjid Baitul Muttaqin.¹

Dusun Tambakrejo adalah salah satu dusun di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yang di Kepala Desa oleh Bapak Hamim Ghozali, S.Pd.I, dan sebagai Kepala Dusun Tambakrejo yaitu Ibu Suci Ermawati. Dusun Tambakrejo mempunyai luas area 224,69 Ha dan jarak pusat pemerintahan desa ke kecamatan $\pm$ 2km. Jarak Dusun Gayaman ke Kota Mojokerto yang relatif dekat mempengaruhi pola dan tingkah laku masyarakat dusun. Adapun batas wilayah Dusun Tambakrejo sebagai berikut:² 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gebang Malang, 2) Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Pacing Kec. Bangsal, 3) sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jabon, 4) Sebelah Selatan Desa Tambak Agung Kec. Puri. Wilayah Dusun Tambakrejo Desa Gayaman memiliki 1 RW dan 6 RT, yaitu : RT I, RT II, RT III, RT IV, RT V, RT VI yang masing-masing dipimpin oleh ketua RT. Dusun Tambakrejo hanya memiliki 1 RW yakni RW 3 yang membawahi 6 RT. Ketua RW 3 dijabat oleh Bapak H. Fandy yang merupakan ketua BPD sekaligus menjabat sebagai ta'mir Masjid Baitul Muttaqin. Untuk RT I diketuai oleh Bapak Sugeng, RT 2 diketuai oleh Bapak Winuri, RT 3 diketuai oleh Bapak Sutikno, RT 4 diketuai oleh Bapak Ahmad, RT 5 diketuai oleh Bapak Agus dan RT 6 di ketuai oleh Bapak Pogo. Semua Dusun Tambakrejo di komandoi oleh Ibu Suci Ermawati selaku Kepala Dusun Tambakrejo.

Masyarakat Dusun Tambakrejo cenderung pasrah terhadap keadaan dan kondisi fisik yang selama ini membelenggu³ mereka. Selain itu, mereka juga cenderung hidup mengikuti arus dan kebiasaan yang selama ini telah berlaku dan diwariskan oleh nenek moyang mereka.

¹ Hasil wawancara dengan Mbah Pardi (sesepuh Desa) pada tanggal 10 Maret 2022.

² Hasil wawancara dengan Ibu Suci Ermawati selaku Kepala Dusun Tambakrejo Pada tanggal 14 Maret 2022.

³ Sri Satir, "Pendidikan Yang Membelenggu, Membebaskan Dan Memperdayakan," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (2016): 195-212.



Meskipun di Dusun Tambakrejo terdapat organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama,⁴ tetapi mereka tidak bisa melakukan pengkaderan⁵ terhadap para remaja. Sehingga mereka harus menggantungkan kegiatan keagamaan hanya kepada tokoh agama. Di Dusun Tambakrejo terdapat satu masjid, dimana masjid tersebut cukup ramai dengan didominasi oleh golongan tua tetapi jarang digunakan untuk kegiatan keagamaan.⁶ Tetapi dalam hal ini kami memutuskan untuk memperdalam masalah dalam bidang keagamaan yang mana dalam permasalahan ini jatuh pada pemberdayaan generasi "Z" menjadi kader penggerak kegiatan keagamaan Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Generasi Z merupakan generasi yang berbeda dengan generasi terdahulu.⁷ Generasi yang notabnya teknologi dan media sosial sehingga mudah di ajari dengan hal yang modern bukan yang tradisional yang sering terjadi pada masyarakat desa yang kental dengan tradisinya. Generasi Z merupakan generasi yang haus informasi dan semua informasi telah blak-blakan secara umum melalui media sosial⁸ dan internet. Di Indonesia memiliki jumlah Masyarakat terbesar ke-4 di dunia yaitu sebesar 259,4 juta orang, yang mana 30 persen dari jumlah masyarakatnya adalah generasi Z.⁹

Sedangkan keinginan untuk berinovasi dari berubah ke arah yang lebih baik sangat minim karena masyarakat Dusun Tambakrejo sudah terlanjur merasa nyaman dengan kehidupan yang telah mereka jalani. Sehingga hal itu bisa berpengaruh terhadap kualitas kehidupan masyarakat Dusun Tambakrejo sendiri. Berikut adalah permasalahan yang selama ini membelenggu warga Dusun Tambakrejo: 1) Kurang adanya wadah pengkaderan dalam keagamaan sehingga banyaknya kegiatan keagamaan yang ada hanya didominasi oleh golongan tua. Masyarakat Dusun Tambakrejo desa gayaman mayoritas penduduknya beragama islam. Dusun Tambakrejo sebetulnya memiliki banyak sumber daya manusia yang kompeten dalam hal keagamaan namun banyak kendala yang menyebabkan kegiatan keagamaan kurang berjalan dengan baik. Diantaranya ialah tidak adanya wadah pengkaderan bagi para remaja dalam bidang keagamaan, sehingga kegiatan keagamaan ataupun kegiatan masjid tidak berjalan dengan baik. 2) Hanya terdapat satu muadzin di Masjid. Dampak pertama kurangnya kajian tentang ibadah yang menyebabkan tidak adanya kesadaran dalam mengumandangkan adzan dan menjadi imam sholat dan kurangnya kesadaran dalam sholat berjamaah di masjid yang sangat mempengaruhi sedikitnya jamaah sholat di masjid Baitul Muttaqin. Dampak kedua adalah tidak maksimalnya kegiatan di masjid seperti istigotsah atau memperingati hari besar islam serta kesadaran dalam perawatan masjid.

⁴ Saeful Anwar Zumrotul Fauziah, "Gerakan Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama (PKPNU) Dalam Pencegahan Radikalisme Di Bojonegoro," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 38–49, <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/573/390>.

⁵ Amirotn Nahdliyah, Nawal Eka Susanti, and Nur Maya Badriatul Jamroh, "Meningkatkan Potensi Mengajar Melalui Pengkaderan Guru Ngaji Di Desa Alasmalang Kabupaten Banyuwangi," *Annual Conference on Community Engagement* (2018): 719–736, <http://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/95/94>.

⁶ Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta," *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2016): 97.

⁷ Nur Zazin and Muhammad Zaim, "Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z," *Proceeding Antasari International Conference* 1, no. 1 (2020): 534–563, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/proceeding/article/view/3744/2216>.

⁸ Lia Febria Lina, Almira Devita Putri, and Defia Riski Anggarini, "Maksimalisasi Media Sosial Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Pengembangan Diri Generasi Z Di MAN 1 Pesawaran" 2, no. 2 (2021): 37–42.

⁹ G. Santoso and A. Triwijayati, "Gaya Pengambilan Keputusan Pembelian Pakaian Secara Online Pada Generasi Z Indonesia," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 11, no. 3 (2018): 231–242.



Berdasarkan hasil pengamatan di Dusun Tambakrejo di masjid Baitul Muttaqin hanya terdapat satu muadzin yang juga bertugas sebagai marbot. Sehingga setiap memasuki waktu sholat Mbah Manan lah yang bertugas mengumandangkan adzan 5 kali sehari. Ini dikarenakan banyaknya warga yang masih bekerja diluar dusun serta kesadaran masyarakat Dusun Tambakrejo dalam masalah keagamaan yang masih rendah.

Tujuan Pengabdian masyarakat dusun tambakrejo desa gayaman yaitu: 1) Diharapkan banyaknya kegiatan keagamaan yang menjadi pilar¹⁰ di dusun tambakrejo dapat diikuti oleh semua golongan (Tua & Muda) terutama generasi z¹¹. 2) Diharapkan adanya regenerasi muadzin masjid. 3) Diharapkan kesadaran generasi muda (generasi z) di dusun Tambakrejo tentang keagamaan meningkat.

METODE

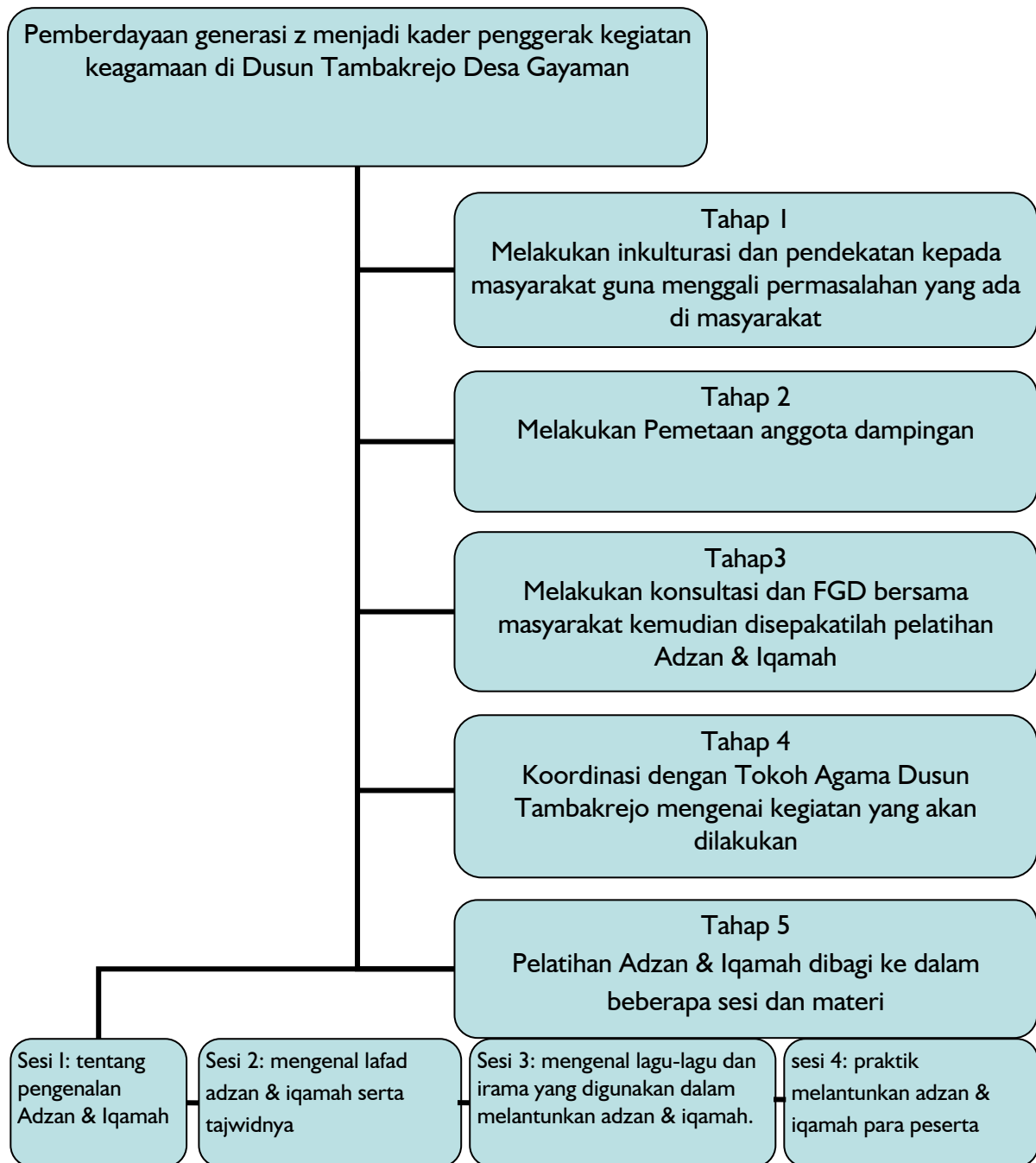
Perencanaan aksi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dalam kepada anak yang lahir tahun antara 1995 sampai dengan tahun 2012 dalam¹² yaitu generasi Z. Upaya yang dilakukan yaitu kepada generasi z di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman untuk menjadi kader penggerak kegiatan keagamaan. Metode/strategi yang digunakan menggunakan pendekatan *Participatory action research* (PAR) dengan cara melakukan inkulturasi dan pendekatan kepada masyarakat guna menggali permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan masyarakat dan *jam'iyah* serta sholat berjamaah di masjid dan musholla terdekat di dusun Tambakrejo, melakukan pemetaan anggota dampingan (generasi Z), melakukan konsultasi dan FGD bersama masyarakat kemudian disepakatilah pelatihan Adzan & Iqamah, koordinasi dengan Tokoh Agama Dusun Tambakrejo mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Yang dilanjutkan dengan melakukan musyawarah dengan sasaran yang kita tuju (generasi Z) dan perangkat Dusun Tambakrejo kemudian pelatihan Adzan & Iqamah dibagi ke dalam beberapa sesi dan materi. Proses pengumpulan data di mulai bulan Februari sampai Maret 2022.

¹⁰ et al., "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas Iia Sungguminasa Gowa," *Jurnal Diskursus Islam* 6, no. 3 (2018): 444–458.

¹¹ Dhiona Ayu Nani, Larasati Ahluwalia, and Dian Novita, "Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk PGRI Kedondong," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 2, no. 2 (2021): 43.

¹² Lasti Yossi Hastini, Rahmi Fahmi, and Hendra Lukito, "Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 12–28.





Gambar 1. Perencanaan PAR

HASIL

Dinamika proses pendampingan kepada masyarakat di mulai dengan melakukan Koordinasi dengan tokoh agama. Setelah menemukan permasalahan dalam kegiatan keagamaan yaitu minimnya wadah bagi generasi z untuk menjadi kader penggerak¹³ kegiatan keagamaan dan masih menggantungkan kegiatan keagamaan kepada tokoh agama, maka kami

¹³ Supriyadi, "KADER PENGGERAK: Upaya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang," *Welfare : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 9, no. 1 (2020): 53–77.



berusaha untuk berkoordinasi dengan salah satu tokoh agama yaitu bapak Abah Eko selaku takmir Masjid Baitul Muttaqin. Dalam koordinasi tersebut kami sepakat untuk melakukan pengkaderan terhadap generasi z dalam aspek keagamaan antara lain dengan pembuatan wadah untuk generasi z yang mempunyai tanggungjawab atas kemampuan visual¹⁴ dan membuat pelatihan adzan dan iqamah serta mengkoordinasikan mengenai praktik adzan nantinya yang akan kita laksanakan di Masjid Baitul Muttaqin



Gambar 2. Koordinasi dengan Tokoh Agama

Musyawarah dengan Generasi Z & Perangkat Dusun Tambakrejo

Setelah koordinasi dengan salah satu tokoh agama kami bermaksud untuk bermusyawarah dengan tokoh masyarakat. Musyawarah ini bertujuan untuk menentukan langkah pengkaderan generasi z dalam kegiatan keagamaan di Dusun Tambakrejo dan langkah perencanaan kegiatan pelatihan adzan dan iqamah sebagai wadah bagi generasi z dalam kegiatan keagamaan.



Gambar 3. Musyawarah dengan Perangkat Dusun.

Perencanaan Kegiatan Pelatihan Adzan dengan Generasi Z

Setelah musyawarah dengan para tokoh masyarakat Dusun Tambakrejo, kami melakukan langkah awal dengan mengumpulkan Generasi Z Dusun Tambakrejo. Disitu kami memberikan sosialisasi tentang pentingnya peran kader penggerak kegiatan keagamaan di Dusun Tambakrejo dan bagaimana langkah selanjutnya dengan dibuatnya pelatihan adzan dan iqamah agar generasi z di Dusun Tambakrejo mendapatkan wadah yang baik untuk meneruskan kegiatan keagamaan di dusun ini.

¹⁴ Sri Suhandiah, Pantjawati Sudarmaningtyas, and Ayuningtyas Ayuningtyas, "Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2019): 108.

Pembentukan kepanitiaan pelatihan adzan dan iqamah

Setelah direncanakannya kegiatan keagamaan berupa pelatihan adzan dan iqamah sebagai wadah untuk generasi z dalam membentuk kader-kader penerus perjuangan tokoh agama Dusun Tambakrejo. Maka selanjutnya kami bersama generasi z Dusun Tambakrejo membentuk kepanitiaan untuk kegiatan pelatihan adzan dan iqamah serta pembagian tugas dan fungsi dari adanya kepanitiaan tersebut agar acara pelatihan adzan dan iqamah dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 4. Rapat perencanaan kegiatan dan pembentukan panitia pelatihan

Beberapa tahapan yang harus dilalui peserta Pelatihan Adzan & Iqamah untuk mendobrak kegiatan keagamaan¹⁵ di dusun tambakrejo desa Gayaman melalui beberapa tahapan yaitu :

Tahap Pengenalan hari pertama

Pada tahap pertama kali ini para peserta Pelatihan Adzan & Iqamah mendapatkan materi mengenai pengenalan tentang adzan dan iqamah itu sendiri, mulai dari pengertian adzan dan iqamah, sejarah adanya adzan dan iqamah, kesunnahan dalam adzan dan iqamah, syarat-syarat menjadi seorang muadzin dll.



Gambar 5. Pengenalan adzan dan iqamah

Tahap Mengetahui Lafadz Adzan & Iqamah hari kedua

Pada tahap kedua pelatihan adzan dan iqamah kali ini, peserta mendapatkan materi mengenai lafadz adzan dan iqamah, bagaimana cara melafalkan adzan dan iqamah, makhorijul huruf adzan dan iqamah serta tajwid yang ada di adzan dan iqamah agar para peserta mampu membawakan adzan dan iqamah dengan makraj dan tajwid yang benar sesuai kaidah yang sudah ada.

¹⁵ Edi Nurhidin Muhammad Muhlisin, "Konstruksi Kedisiplinan Melalui Habitiasi Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di SMP Al-Ikhlâs Tarokan Kediri)" 3, no. 2 (2020): 236–251, <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/ijies/article/view/1395/841>.



Gambar 6. Mengetahui lafadz adzan dan iqamah

Tahap lagu dan irama adzan dan iqamah hari ketiga

Pada tahapan kali ini, peserta mendapatkan pembekalan mengenai lagu atau irama yang dapat membuat adzan dan iqamah yang nantinya mereka lakukan akan menjadi sangat bervariasi dan tidak monoton.



Gambar 7. Lagu dan irama adzan & iqamah

Tahapan praktik adzan hari ketiga

Pada tahapan kali ini, peserta diminta untuk mempraktikkan adzan dan iqamah sesuai dengan apa yang telah mereka dapatkan pada saat materi selama 3 hari. Satu persatu peserta diminta maju kedepan untuk melantunkan adzan dan iqamah, ada peserta yang sangat berantusias dan langsung mengacungkan tangannya untuk maju pertama dan ada yang tidak mau maju kedepan karena malu, tapi pada akhirnya dengan teknik negosiasi dari kami akhirnya peserta tersebut mau untuk maju kedepan.



Gambar 8. Praktik adzan & iqamah

DISKUSI

Dari hasil diskusi dengan masyarakat dusun tambakrejo desa gayaman diperoleh mulai dari sikap anak-anak sudah mulai terlihat memiliki budi pekerti yang baik dan sopan. Kegiatan-kegiatan desa mulai di ikuti baik itu yang bersifat social maupun keagamaan. Selain itu juga mampu menimbulkan perubahan positif di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman. Sehingga saat ini sudah ada regenerasi sebagai muadzin masjid. Memasuki waktu sholat mereka sudah siap

dan percaya diri untuk mengumandangkan adzan. Respon dari masyarakat juga sangat baik, mereka senang para remajanya dapat kembali aktif dan menghidupkan masjid.

KESIMPULAN

Generasi "Z" Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto menjadi kader penggerak dalam setiap kegiatan baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Karena generasi z merupakan ujung tombak generasi penerus bangsa. Pemberdayaan kepada generasi z ini kami laksanakan dengan melakukan pelatihan adzan & iqamah dengan harapan setelah pelatihan ini muncullah regenerasi sebagai muadzin masjid. Sebelum pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti tokoh agama, kepala serta perangkat Dusun Tambakrejo hingga mereka yang kami jadikan sasaran garapan dari pelaksanaan program ini yakni para generasi Z di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman.

Setelah pelaksanaan kegiatan ini terbukti mampu menimbulkan perubahan positif di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman. Sehingga saat ini sudah ada regenerasi sebagai muadzin masjid. Memasuki waktu sholat mereka sudah siap dan percaya diri untuk mengumandangkan adzan. Respon dari masyarakat juga sangat baik, mereka senang para remajanya dapat kembali aktif dan menghidupkan masjid. Respon yang kami terima sangat positif. Mereka mendukung kegiatan yang kami cetuskan ini, serta tak lupa memberikan saran-saran yang membangun.

Untuk peneliti selanjutnya diperluas lagi cakupan generasi Z lintas kabupaten atau wilayah untuk mengetahui perkembangan generasi z saat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Hastini, Lasti Yossi, Rahmi Fahmi, and Hendra Lukito. "Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?" *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 12–28.
- Lina, Lia Febria, Almira Devita Putri, and Defia Riski Anggarini. "Maksimalisasi Media Sosial Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Pengembangan Diri Generasi Z Di MAN 1 Pesawaran" 2, no. 2 (2021): 37–42.
- Muhammad Muhlisin, Edi Nurhidin. "Konstruksi Kedisiplinan Melalui Habitiasi Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di SMP Al-Ikhlâs Tarokan Kediri)" 3, no. 2 (2020): 236–251. <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/ijies/article/view/1395/841>.
- Nahdliyah, Amirotnun, Nawal Eka Susanti, and Nur Maya Badriatul Jamroh. "Meningkatkan Potensi Mengajar Melalui Pengkaderan Guru Ngaji Di Desa Alasmalang Kabupaten Banyuwangi." *Annual Conference on Community Engagement* (2018): 719–736. <http://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/95/94>.
- Nani, Dhiona Ayu, Larasati Ahluwalia, and Dian Novita. "Pengenalannya Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 2, no. 2 (2021): 43.
- Nur Zazin, and Muhammad Zaim. "Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial



- Pada Generasi-Z." *Proceeding Antasari International Conference* 1, no. 1 (2020): 534–563. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/proceeding/article/view/3744/2216>.
- Herman Pelani, Bahaking Rama, and Wahyuddin Naro. "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas Iia Sungguminasa Gowa." *Jurnal Diskursus Islam* 6, no. 3 (2018): 444–458.
- Rahmawati, Ulfah. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta." *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2016): 97.
- Santoso, G., and A. Triwijayati. "Gaya Pengambilan Keputusan Pembelian Pakaian Secara Online Pada Generasi Z Indonesia." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 11, no. 3 (2018): 231–242.
- Satir, Sri. "Pendidikan Yang Membelenggu, Membebaskan Dan Memperdayakan." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (2016): 195–212.
- Suhandiah, Sri, Pantjawati Sudarmaningtyas, and Ayuningtyas Ayuningtyas. "Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2019): 108.
- Supriyadi. "KADER PENGGERAK: Upaya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang." *Welfare : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 9, no. 1 (2020): 53–77.
- Zumrotul Fauziah, Saeful Anwar. "Gerakan Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama (PKPNU) Dalam Pencegahan Radikalisme Di Bojonegoro." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 38–49. <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/573/390>.